



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 334-344

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Terapi Air Hangat dan Pisang Ambon Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di RSUD Pagelaran Kabupaten Cianjur Tahun 2023

Novi Herawati^{1✉}, Retno Puji Astuti², Maryam Syarah M³

Universitas Indonesia Maju Jakarta

Email: noviherawati290892@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendahuluan: Hipertensi atau yang biasa dikenal dengan darah tinggi sangat perlu mendapatkan perhatian dari setiap individu. Hal ini dikarenakan hipertensi dapat menyerang setiap orang tanpa adanya tanda yang muncul pada tubuh. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. Tindakan non farmakologi untuk mengatasi tekanan darah tinggi / hipertensi tersebut dapat dilakukan dengan terapi air hangat dan pisang ambon. Tujuan: dari studi kasus ini untuk mengkaji pengaruh terapi air hangat dan pisang ambon terhadap penurunan hipertensi pada ibu hamil. Metode Penelitian: Studi kasus ini menggunakan metode quasy eksperimen dengan pendekatan pre-posttes control group design. Berdasarkan hasil dari studi kasus, didapatkan bahwa terdapat perbedaan penurunan tekanan darah / hipertensi pada ibu hamil yang diberikan intervensi terapi air hangat dan pisang ambon. Hasil: Dari hasil studi kasus dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi air hangat dan pisang ambon berpengaruh terhadap penurunan hipertensi pada ibu hamil. Tetapi yang sangat signifikan dalam penurunan hipertensi yaitu pisang ambon. Saran : Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai terapi non farmakologi dalam mengatasi klien yang mengalami hipertensi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu hamil mengenai cara untuk mengatasi hipertensi, dapat menjadi bahan pertimbangan dan materi tambahan untuk pengkaji selanjutnya, serta dapat dijadikan pedoman untuk pengkaji selanjutnya dalam melanjutkan studi kasus tentang ibu hamil yang mengalami hipertensi.

Kata Kunci: *Hipertensi, Air Hangat, Pisang Ambon*

Abstract

Introduction: Hypertension or what is commonly known as high blood pressure really needs attention from every individual. This is because hypertension can attack anyone without any signs appearing on the body. Hypertension is a condition where the systolic blood pressure in a person's body is more than or equal to 140 mmHg and/or diastolic blood pressure is more than or equal to 90 mmHg. Non-pharmacological measures to treat high blood pressure/hypertension can be done with warm water therapy and Ambon bananas. Purpose: This case study is to examine the effect of warm water therapy and Ambon bananas on reducing hypertension in pregnant women. Research Method: This case study uses a quasi-experimental method with a pre-posttest control group design approach. Based on the results of the case study, it was found that there was a difference in reducing blood pressure / hypertension in pregnant women who were given warm water therapy intervention and Ambon bananas. Results: From the results of the case study, it can be concluded that warm water therapy and Ambon bananas have an effect on reducing hypertension in pregnant women. But what is very significant in reducing hypertension is Ambon banana. Suggestion: It is hoped that the results of this case study can be used as non-pharmacological therapy in dealing with clients who experience hypertension, increase the knowledge and insight of pregnant women regarding how to treat hypertension, can be used as consideration and additional material for the next reviewer, and can be used as a guide for the next reviewer. in continuing a case study of pregnant women who experience hypertension.

Keywords: *Hypertension, Warm Water, Ambon Banana*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu penyakit yang cukup berbahaya hingga mendapatkan julukan *The Silent Killer*, Hipertensi atau yang biasa dikenal dengan darah tinggi sangat perlu mendapatkan perhatian dari setiap individu. Hal ini dikarenakan hipertensi dapat menyerang setiap orang tanpa adanya tanda yang muncul pada tubuh. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. (Kemenkes (Kementerian Kesehatan) RI 2022)

Hipertensi merupakan silent killer karena sulit untuk dideteksi dan dikelola. Hipertensi dalam kehamilan (HDK) terjadi pada 3 hingga 8% kehamilan di seluruh dunia. Menurut WHO Pada tahun 2020 terdapat sekitar 1,56 miliar orang usia dewasa menjalani hidup dengan hipertensi / darah tinggi. Hipertensi membunuh hampir 8 miliar orang setiap tahun di dunia dan hampir 1,5 juta orang setiap tahunnya di kawasan Asia Timur-Selatan. WHO juga memperkirakan Prevalensi hipertensi akan terus meningkat , dan diprediksi pada tahun

2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi. (Linggariyana and Furqoni 2023)

Salah satu masalah kesehatan yang sering muncul selama kehamilan dan dapat menimbulkan komplikasi di Indonesia adalah hipertensi dalam kehamilan. Pada tahun 2019 terdapat 4.221 kematian ibu di Indonesia dengan penyebab terbanyak yaitu perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus) . (Harsiwi 2021)

Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan kasus yaitu dari 684 kasus pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2020 yaitu 745 kasus. Penyebab kematian Ibu antara lain perdarahan sebanyak 27,65%, Hipertensi dalam kehamilan (HDK) sebanyak 28,72%, gangguan darah sebanyak 9,80%, Gangguan Metabolik sebanyak 3,49% dan 26,58% disebabkan lain-lain. (Dinas Kesehatan Jawa Barat 2021)

Sementara itu jumlah kematian di kabupaten Cianjur Tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 22 kasus kematian ibu atau 56,83 per 100 ribu kelahiran hidup. Dari data di dapatkan bahwa penyebab langsung yang berkaitan dengan kasus kebidanan yaitu perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 4 kasus (33%), Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan deteksi dini dan penanganan komplikasi kebidanan, termasuk untuk masalah penanganan kegawat daruratan kebidanan. (Dinas Kesehatan Cianjur 2021)

Upaya yang dilakukan terhadap ibu hamil yang mengalami hipertensi atau tekanan darah tinggi yaitu dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Tindakan farmakologis yaitu memberikan obat antihipertensi. Selain penggunaan obat antihipertensi, hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat dilakukan secara fisik (non farmakologis) memodifikasi gaya hidup menjadi lebih sehat dengan cara berolah raga secara teratur, menurunkan konsumsi alkohol, mengkonsumsi makanan yang rendah garam dan rendah lemak, serta meningkatkan konsumsi buah dan sayur. Salah satu obat yang dapat digunakan untuk mengendalikan hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah pisang ambon, dengan mengkonsumsi buah pisang tekanan darah akan stabil karena secara ilmiah Tanaman pisang ambon banyak mengandung metabolit sekunder yang bermanfaat. Buah ini diketahui mengandung saponin, glikosida, tanin, alkaloid dan flavonoid selain kaya akan metabolit. Kedua, pisang juga banyak mengandung potasium yang baik untuk hipertensi. Kandungan *kalium* yang tinggi dapat menormalkan irama jantung dan membantu peredaran oksigen ke otak. Pisang

ambon lebih tinggi kalium dan lebih rendah natrium dibandingkan pisang lainnya. (Hidayah 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasnawatty Surya Porouw, Endah Yulianingsih 2019 yang berjudul "Pisang Ambon Dan Hipertensi Ibu Hamil" bahwa ada pengaruh pemberian pisang amboni terhadap hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo .Kandungan natrium dan kalium pada pisang amboni terbukti mampu menurunkan tekanan darah tinggi pada ibu hamil apabila dikonsumsi secara teratur dan dengan takaran yang tepat. (Hasnawatty Surya Porouw 2019)

Selain mengkonsumsi pisang ambon, hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat di obati dengan terapi rendam kaki menggunakan air hangat, Secara ilmiah air hangat mempunyai dampak fisiologis bagi tubuh sehingga tehnik rendam kaki Anda di dalam air. Panas hangat dapat dijadikan sebagai terapi yang dapat mengembalikan kekakuan otot sendi dan memperbaiki serangan stroke apabila dilakukan dengan penuh kesadaran dan disiplin. Air hangat membuat sirkulasi darah menjadi lancar. Efek panas dapat menyebabkan cairan, padatan, dan gas mengembang ke segala arah dan meningkatkan reaksi kimia dalam jaringan, sehingga terjadi metabolisme seiring dengan peningkatan pertukaran zat kimia tubuh dengan cairan tubuh. Efek biologis dari panas dapat menyebabkan pembuluh darah melebarsehingga menyebabkan peningkatan sirkulasi. Secara fisiologis, respon tubuh terhadap panas melebarkan pembuluh darah, menurunkan kekentalan darah, menurunkan ketegangan otot dan meningkatkan metabolisme jaringan. dan meningkatkan permeabilitas kapiler. Respon dari panas inilah yang digunakan untuk keperluan terapi pada berbagai kondisi dalam tubuh. (Ummiyati and Asrofin 2019)

Prinsip kerja terapi perendaman air panas adalah:konduksi, dimana panas dipindahkan dari air hangat ke tubuh menyebabkan pembuluh darah melebar dan ketegangan otot berkurang, yang berujung pada peningkatan sirkulasi darah, yang mempengaruhi tekanan arteri melalui baroreseptor sinus kortikal dan lengkung aorta yang menghantarkan impuls yang dibawa oleh serabut saraf yang membawa sinyal dari seluruh bagian tubuh untuk menginformasikan kepada otak tentang tekanan darah, volume dan kebutuhan darah khususnya seluruh organ ke medula pusat saraf simpatis untuk merangsang. Tekanan sistolik adalah ketegangan otot ventrikel untuk segera berkontraksi. (Ummiyati and Asrofin 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder pada bulan Maret sampai dengan bulan Oktober 2023 di Ruang VK RSUD Pagelaran

Kabupaten Cianjur, dari total kunjungan 510 ibu hamil, terdapat 61 (12%) ibu hamil yang mengalami hipertensi / darah tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan esensial melalui penyusunan laporan SCLR dengan judul "Pengaruh Terapi Air Hangat Dan Pisang Ambon Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil di RSUD Pagelaran Kabupaten Cianjur Tahun 2023".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus, dimana penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus (Sugiyono, 2019). Tempat penelitian dilakukan di Ruang VK RSUD Pagelaran Kabupaten Cianjur. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan hipertensi di RSUD Pagelaran Kabupaten Cianjur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Kasus A dan Kasus B

Tabel 1 Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan Antara Kasus A dan Kasus B

No.	Intervensi	Kunjungan dan Pengukuran Tekanan Darah (mmHg)		
		K1	K2	K3
1	Kasus A (Rendam Air Hangat)	150/90	148/90	145/80
2	Kasus B (Konsumsi Pisang Ambon)	150/90	135/90	120/80

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa bahwa pada kasus A yaitu yaitu pasien yang diberikan intervensi Rendam Air Hangat diketahui hasil pemeriksaan suhu tubuh pada kunjungan ke-1 sebesar 150/90 mmHg, kunjungan ke-2 sebesar 148/90 mmHg dan pada kunjungan ke-3 145/80. Sedangkan pada kasus B yaitu pasien yang diberikan intervensi konsumsi pisang ambon diketahui hasil pemeriksaan tekanan darah pada kunjungan ke-1 sebesar 150/90 mmHg, kunjungan ke-2 sebesar 135/90 mmHg, dan pada kunjungan ke-3 120/80 mmHg. Berdasarkan hasil pengkajian, pemberian terapi kompres air hangat dan konsumsi pisang ambon sama-sama efektif dalam menurunkan hipertensi pada ibu hamil yang mengalami hipertensi, namun konsumsi pisang ambon lebih efektif dengan selisih

penurunan tekanan darah sebesar 15/0 mmHg pada kunjungan hari ke 2 dan dengan selisih penurunan tekanan darah sebesar 15/10 mmHg pada kunjungan hari ke 3.

Pembahasan

1. Efektivitas Terapi Air Hangat Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data klien yaitu Ny. A usia 30 tahun dengan keluhan kadang pusing. Hasil pemeriksaan awal tekanan darah pada Ny. A 150/90 mmHg. Menurut (Alatas 2019) Hipertensi saat hamil jika tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Terbagi menjadi ringan, sedang (140-159/90-109 mmHg) dan berat ($\geq 160/110$ mmHg).

Penatalaksanaan hipertensi ibu hamil pada Ny. A diberikan terapi air hangat, terapi merendam kaki dalam air hangat dilakukan dengan cara memegang kaki 10-15 cm atau di atas mata kaki selama 15 menit. Suhu air dijaga antara 37°C dan 48°C (dalam kondisi panas) (N. Aryani and Zayani 2020). Terapi rendam kaki air hangat dilakukan selama 3 kali dalam 1 minggu jadi dilakukan berjarak per 2 hari. (Haerunnisa 2022). Setelah dilakukan intervensi secara rutin, peneliti kembali mengukur tekanan darah pada kunjungan kedua dan ketiga, masing-masing hasilnya adalah 148/90 mmHg dan 145/80 mmHg.

Menurut (Syamsudin, Anis Tauchida 2021) Rendam kaki air hangat secara teori dapat memberikan efek relaksasi dengan mendilatasi pembuluh darah, menurunkan kekentalan darah, menurunkan ketegangan otot, rneningkatkan permeabilitas kapiler sehingga menyebabkan perubahan pada tekanan darah demikian pula, tindakan vasodilator mempengaruhi otot - otot dinding arteri dan vena, selain itu juga mengurangi ketegangan dinding otot pembuluh darah sehingga ruang dalam pembuluh darah tidak menyempit dan tekanan darah akan menurun.

Oleh karena itu menurut (Haerunnisa 2022) penderita hipertensi dalam pengobatannya tidak hanya menggunakan obat-obatan tetapi bisa menggunakan alternatif nonfarmakologis dengan menggunakan metode yang lebih mudah dan murah yaitu dengan menggunakan terapi rendam kaki air hangat yang bisa dilakukan dirumah. Air panas mempunyai efek fisiologis dan digunakan sebagai terapi yang dengan kesadaran dan disiplin dapat memulihkan sendi yang kaku dan mengobati stroke. Prinsip kerja terapi perendaman air hangat adalah konduksi, dimana panas dipindahkan dari air hangat ke tubuh, menyebabkan pembuluh darah melebar dan ketegangan otot menurun, sehingga melancarkan sirkulasi darah, yang mempengaruhi tekanan arteri melalui baroreseptor. sinus korteks serebral dan lengkung aorta, yang menghantarkan impuls yang dibawa oleh serabut saraf yang membawa sinyal dari seluruh bagian tubuh dan menginformasikan otak tentang tekanan darah, volume darah dan kebutuhan khusus seluruh organ, pusat saraf simpatis

hingga medula sehingga merangsang tekanan sistolik yaitu peregangan otot ventrikel agar segera berkontraksi agar katup aorta terbuka, tekanan di ventrikel harus melebihi tekanan katup aorta. Keadaan tempat kontraksi ventrikel dimulai, menyebabkan pembuluh darah melebar, aliran darah konstan, sehingga lebih mudah mendorong darah masuk jantung sehingga menurunkan tekanan sistoliknya. Pada tekanan diastolik keadaan isovolemik relaksasi ventrikel ketika ventrikel berelaksasi, Tekanan dalam ventrikel menurun drastis, aliran darah stabil dengan adanya pelebaran pembuluh darah sehingga akan menurunkan tekanan darah

Rendam terapi pada kaki dengan air hangat, letakkan kaki 10-15 cm atau lebih tinggi dari mata kaki selama 15 menit pada kaki. Suhu air dijaga antara 37°C-48°C (dalam kondisi panas) selama perendaman dengan menutup wadah menggunakan plastik / handuk. (N. Aryani and Zayani 2020). Terapi rendam kaki air hangat dilakukan selama 3 kali dalam 1 minggu jadi dilakukan berjarak per 2 hari. (Haerunnisa 2022)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erlina and Lestari 2023) dengan judul "Penerapan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat (Hidroterapi) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Preeklampsia Ringan Di Rumah Sakit Umummasri Purwakarta" bahwa pengobatan Merendam kaki secara non farmakologi dengan air hangat dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil, karena menggunakan air hangat akan menyebabkan pelebaran pembuluh darah, yang dapat meningkatkan aliran darah, efektif menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dan menyebabkan perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan perendaman kaki menggunakan air hangat dimana tekanan darah pasien menurun.

Menurut asumsi peneliti, terapi air hangat mampu menurunkan tekanan darah / hipertensi yang dialami ibu hamil, terbukti rendam kaki dengan air hangat merupakan cara yg cukup efektif untuk menurunkan tekanan darah atau hipertensi, dan dengan mudah bisa diterapkan di rumah oleh ibu hamil yang mengalaminya.

2. Efektivitas Pisang Ambon Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data klien yaitu Ny. B usia 30 th dengan keluhan sedikit pusing setelah dilakukan pemeriksaan, klien mengalami hipertensi. Hasil pemeriksaan awal tekanan darah Ny. B 150/90 mmHg, Menurut (Alatas 2019) Hipertensi pada kehamilan apabila tekanan darahnya $\geq 140/90$ mmHg. Dibagi menjadi ringan- sedang (140 – 159 / 90 – 109 mmHg) dan berat ($\geq 160/110$ mmHg)

Penatalaksanaan hipertensi pada Ny. B peneliti memberikan pisang ambon selama 7 hari dengan dosis 2 kali sehari sebanyak 200gram. Intervensi dilakukan selama tiga hari

dengan hasil observasi pengukuran tekanan darah Ny. B setelah diberikan intervensi pada kunjungan kedua yaitu adalah 135/90 mmHg dan pada kunjungan ketiga didapatkan tekanan darah 120/80 mmHg.

Menurut (Hidayah 2021) Tanaman Pisang Ambon banyak mengandung senyawa metabolit sekunder yang bermanfaat pada buahnya diketahui mengandung saponin, glikosida, tanin, alkaloid, dan flavonoid. Selain kaya akan metabolit sekunder, pisang juga kaya akan kalium yang baik untuk hipertensi. Pisang ambon mengandung lebih banyak potasium dan lebih sedikit natrium dibandingkan pisang lainnya, dalam 100 gram pisang ambon mengandung 435 mg kalium rata-rata satu buah pisang ambon mengandung 435 mg kalium dan hanya 18mg natrium, sedangkan berat rata-rata dalam 1 buah pisang ambon \pm 140 gram, sehingga dalam 1 buah pisang ambon mengandung \pm 600 mg kalium dengan demikian pisang ambon menjadi alternatif dalam peningkatan asupan kalium. Pisang Ambon merupakan buah yang dapat digunakan sepanjang hidup tanpa efek samping karena mudah didapat dan harganya relatif murah.

Menurut (Anggraeni 2021) Buah pisang ambon dapat menurunkan tekanan darah karena memiliki aktivitas penghambat enzim pengubah angiotensin (ACE-I) di dalam tubuh. Seperti namanya, zat ini menghambat aktivitas enzim angiotensin yang proses peningkatan tekanan darah. Selain ACE-I, pisang juga banyak mengandung kalium dan sedikit natrium sehingga baik untuk penderita hipertensi. Dengan Pisang yang mengandung kalium yang tinggi sehingga dipercaya dapat menurunkan tekanan darah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah 2021) tentang "Efektivitas Buah Pisang Ambon Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Hipertensi" Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Hasil bivariat menunjukkan Pvalue 0,000 dan nilai α 0,05 artinya ada efektivitas buah pisang ambon untuk menurunkan hipertensi pada ibu hamil

Asumsi penulis, pisang ambon dapat di simpulkan mampu menurunkan tekanan darah / hipertensi yang dialami ibu hamil, terbukti konsumsi pisang ambon merupakan cara yg cukup efektif untuk menurunkan tekanan darah atau hipertensi, Selain harganya yang relatif murah dibanding jenis makanan lain, pisang ambon juga mudah di dapatkan dan bisa diterapkan di rumah oleh ibu hamil yang mengalaminya.

3. Perbandingan Efektivitas Terapi Air Hangat Dan Pisang Ambon Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil pengkajian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara ibu hamil yang diberikan terapi air hangat dan ibu hamil yang di berikan pisang ambon terhadap

penurunan tekanan darah (hipertensi) yang di alaminya. Kedua responden mengalami tekanan darah tinggi atau hipertensi.

Hasil pemeriksaan awal tekanan darah pada Ny. A (kasus 1) 150/90 mmHg, pada kunjungan kedua dan ketiga, masing-masing hasilnya adalah 148/90 mmHg dan 145/80 mmHg. Dan hasil pemeriksaan awal tekanan darah Ny. B (kasus 2) 150/90 mmHg, pada kunjungan kedua yaitu adalah 135/90 mmHg dan pada kunjungan ketiga didapatkan tekanan darah 120/80 mmHg.

Berdasarkan hasil tersebut, pemberian pisang ambon lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah / hipertensi pada ibu hamil. Pisang ambon merupakan buah yang mudah di jumpai, dan harganya murah. Pisang ambon mengandung kalium yang berguna untuk menurunkan tekanan darah / hipertensi, hal tersebut dikarenakan buah pisang ambon juga dapat menurunkan tekanan darah karena memiliki aktivitas enzim pengubah angiotensin dalam tubuh ACE-I inhibitor. Seperti namanya, zat ini menghalangi kerja enzim angiotensin sekaligus meningkatkan tekanan darah. Selain ACE-I, pisang juga tinggi kalium dan rendah natrium sehingga baik untuk penderita hipertensi. Pisang ambon mengandung kalium yang tinggi sehingga dipercaya dapat menurunkan tekanan darah. (Anggraeni 2021).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah 2021) tentang "Efektivitas Buah Pisang Ambon Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Hipertensi" Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Hasil bivariat menunjukan Pvalue 0,000 dan nilai α 0,05 artinya ada efektivitas buah pisang ambon untuk menurunkan hipertensi pada ibu hamil

Menurut pengkaji hasil studi kasus yang dilakukan tentang terapi air hangat dan pisang ambon yang diberikan kepada ibu hamil, sangat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah. Dan penurunan tekanan darah yang signifikan terjadi pada ibu hamil yang di berikan pisang ambon, karena pisang ambon mengandung kalium, dimana peningkatan asupan kalium dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik dikarenakan adanya penurunan resistensi vaskular. Hal ini terlihat jelas, pada saat ibu hamil yang diberikan terapi pisang ambon, mengalami perubahan signifikan pada setiap kunjungan.

Berdasarkan hasil pengkajian, terapi air hangat dan pisang ambon dapat di simpulkan mampu menurunkan tekanan darah / hipertensi yang dialami ibu hamil, terbukti rendam kaki dengan air hangat dan konsumsi pisang ambon merupakan cara yg sama-sama efektif untuk menurunkan tekanan darah atau hipertensi pada ibu hamil. Namun konsumsi pisang ambon lebih efektif menurunkan tekanan darah / hipertensi dibandingkan dengan terapi rendam kaki air hangat yaitu dengan perbandingan 25/0 mmHg, sehingga peneliti

berasumsi berdasarkan hasil penelitian pisang ambon yang di konsumsi lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah / hipertensi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Terapi Air Hangat Dan Pisang Ambon Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di RSUD Pagelaran Kabupaten Cianjur Tahun 2023. pengukuran tekanan darah pada Ny. A dan Ny. B dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil studi kasus yang dilakukan pada ibu hamil Ny. A Tekanan Darah sebelum diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat 150/90 mmHg dan sesudah diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat 145/80 mmHg. Terapi rendam kaki dengan air hangat mengalami penurunan tekanan darah atau hipertensi.
2. Dari hasil studi kasus yang dilakukan pada ibu hamil Ny. B Tekanan Darah sebelum diberikan terapi pisang ambon 150/90 mmHg dan sesudah diberikan pisang ambon 120/80 mmHg. Terapi pisang ambon berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah atau hipertensi.
3. Dari hasil studi kasus didapatkan penurunan tekanan darah / hipertensi pada ibu hamil yang di berikan terapi air hangat dan pisang ambon. Namun dari kedua terapi itu, ibu hamil yang di berikan pisang ambon mengalami penurunan tekanan darah / penurunan hipertensi lebih signifikan dari pada ibu hamil yang diberikan terapi air hangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Haidar. 2019. "Hipertensi Pada Kehamilan." 2: 27–51.
- Anggraeni, Hesti. 2021. "Kerangka Teori Konsumsi Pisang Ambon." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3(2): 6.
- Aryani, Nadia, and Nofri Zayani. 2020. "Penurunan Tekanan Darah Wanita Hamil Dengan Perendaman Kaki Air Hangat." *Jurnal Sehat Mandiri* 15(2): 81–89.
- Aryani, Ni Putu, Baiq Ricca Afrida, and Susilia Idyawati. 2021. "Studi Kasus Hipertensi Dalam Kehamilan." *Jurnal Of Fundus* 1(1): 22–29.
- Biahimo, Nur Uyuun I, Sigit Mulyono, and Lily Herlinah. 2020. "Perubahan Tekanan Darah Lansia Hipertensi Melalui Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat." 5(1): 9–16.
- Dinas Kesehatan Cianjur. 2021. "Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Cianjur Tahun 2020." *Dinas Kesehatan Cianjur*.

- Dinas Kesehatan Jawa Barat. 2021. "Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2020." *Dinkes Jabar* (25): 0–227.
- Erlina, Yuli, and Yumi Dian Lestari. 2023. "PENERAPAN TERAPI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT (HIDROTERAPI) UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III." 7(September): 2132–37.
- Haerunnisa. 2022. "Terapi Rendam Kaki Air Hangat." *NBER Working Papers*. 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Handono, Nugroho Priyo et al. 2021. "Jurnal Keperawatan GSH Vol 10 No 1 Januari 2021 ISSN 2088-2734 EFEKTIFITAS RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN Jurnal Keperawatan GSH Vol 10 No 1 Januari 2021 ISSN 2088-2734." 10(1): 56–61.
- Harsiwi, Sri. 2021. "Hubungan Graviditas Dan Indeks Masa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sewon 1 Tahun 2020." *Skripsi/Thesis*. 1–8.
- Hasnawatty Surya Porouw, Endah Yulianingsih. 2019. "Pisang Ambon Dan Hipertensi Ibu Hamil." 1(2): 61–70.
- Hidayah, Nurul. 2021. "EFEKTIVITAS BUAH PISANG AMBON TERHADAP TEKANAN DARAH." 1(1): 35–40.
- Jatu Safitri Cahyahati, Apoina Kartini, M. Zen Rahfiludin. 2018. "HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN (LEMAK, NATRIUM, MAGNESIUM) DAN GAYA HIDUP DENGAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DAERAH PESISIR (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat Kota Tegal)." 6.
- Kemenkes (Kementerian Kesehatan) RI. 2022. "Mengenal Penyakit Hipertensi." <https://upk.kemkes.go.id/new/mengenal-penyakit-hipertensi>.
- KHAIRANI, ATIKA PUTRI. 2019. "PENGARUH PEMBERIAN PISANG AMBON (Musa Paradisiaca S) TERHADAP TEKANAN DARAH PRA LANSIA HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG TAHUN 2019."
- Linggariyana, Eka Trismiyana, and Prima Dian Furqoni. 2023. "ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK RENDAM KAKI UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA SRI PENDOWO LAMPUNG TIMUR." 6: 646–51.
- Priyatni, PLO. 2019. "Tekanan Darah." d.
- Syamsudin, Anis Tauchida, Lis Nurhayati. 2021. "LITERATURE REVIEW : HIDROTERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT." 7: 68–82.
- Ummiyati, Muchlishatun, and Binti Asrofin. 2019. "EFEKTIFITAS TERAPI AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN." (Ciastech): 163–70.